

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR
AGRICULTURE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI OLEH :

RISKY DESTRIANI

01011381821016

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET

DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

2021

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN KOMPREHENSIF SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *AGRICULTURE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

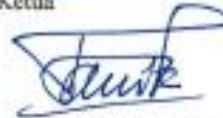
Disusun oleh :

Nama : Risky Destriani
NIM : 01011381821016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
BidangKajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif skripsi.

Tanggal Persetujuan

DosenPembimbing
Ketua



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Tanggal :

Anggota



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

Tanggal :

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR *AGRICULTURE* YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun oleh :

Nama : Risky Destriani
NIM : 01011381821016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
BidangKajian/Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Rabu, 10 Maret 2021 dan telah memenuhi syarat untuk bimbingan skripsi.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 29 Juli 2021

Ketua

H. Taufik S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Penguji

Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 197608252002122004

Anggota

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 19830930 2009121002

Mengetahui
Sekretaris Jurusan Manajemen

Dr. Kemas M. Wuzni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risky Destriani
NIM : 01011381821016
Jurusan : Manajemen
Bidang kajian / konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Agriculture Yang Terdaftar Di BEI “.

Pembimbing :

Ketua : H. Taufik, S.E., M.B.A
Anggota : Reza Ghasarma, S.E.,M.M.,M.B.A

Tanggal Ujian : 10 Maret 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, Juli 2021



Risky Destriani
NIM. 01011381821016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian proposal skripsi ini yang berjudul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Subsektor *Agriculture* Yang Terdaftar Di BEI”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh *Return Saham* Pada Perusahaan Subsektor *Agriculture*. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kesalahan dan kekurangan di dalamnya. Untuk itu diharapkan kritik dan saran sehingga dapat lebih baik untuk penelitian di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Juli 2021



Risky Destriani

NIM. 01011381821016

ABSTRAK
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada
Perusahaan Subsektor Agriculture yang Terdaftar Di BEI

Oleh: Risky Destriani

Saham merupakan tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam perusahaan terbuka. Ada banyak penelitian yang menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti: *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *equity per share* (EPS) dan *price to book value* (PBV). Penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara ROA, DER, EPS dan PBV terhadap return saham perusahaan-perusahaan di subsektor *agriculture* dengan melakukan regresi linear berganda, dengan sampel penelitian berupa semua perusahaan yang bergerak di subsektor *agriculture* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 sampai 2019. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Secara parsial, variabel ROA, DER dan PBV memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, sementara PBV memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap return saham. Sementara secara simultan, semua variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: DER, EPS, ROA, PBV, return saham, saham

Pembimbing I

H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Pembimbing II

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 19830930 2009121002

Mengetahui,
Sekretaris Jurusan Manajemen

Dr. Kemas M. Husni Thamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

ABSTRACT

Analysis of Factors Affecting Shares Return of Agricultural Companies Enlisted In Indonesia Stock Exchange

Written by: Risky Destriani

Shares or stocks are one's evident of ownership of a public company. Many studies and research have discovered that stock returns are determined by fundamental factors, including return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), equity per share (EPS) and price to book value (PBV). This study aims to observe the effect of ROA, DER, EPS and PBV on stock returns of companies in the agricultural subsector by performing multiple linear regression. The research conducted using all companies in the agricultural subsector listed on the Indonesia Stock Exchange in the period of 2015 to 2019 as the sample. The sampling technique was carried out using the purposive sampling method. The research found that the ROA, DER and PBV variables have a negative and significant effect on stock returns, while EPS has a significant and positive effect on stock returns. Meanwhile, simultaneously, all variables are significantly affecting the stock returns.

Keywords : DER, EPS, PBV, ROA, shares, stock return

Advisor I

H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Advisor II

Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 19830930 2009121002

*Acknowledged by,
Secretary of The Management Department*

Dr. Kemas M. Husni Tamrin, S.E., M.M
NIP. 198407292014041001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Risky Destriani
Nim : 01011381821016
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR AGRICULTURE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi

Ketua



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Anggota



Reza Ghasarma, S.E., M.M., M.B.A
NIP. 198309302009121002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Risky Destriani
NIM : 01011381821016
Tempat/Tanggal lahir : Palembang, 22 Desember 1996
Alamat : Jl. Ketahun No.01 RT.02
RW.04 Kel. Siring Agung Kec.
Ilir Barat I

Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Status : Lajang
Kewarganegaraan : Indonesia
Email : Riskydestriani@gmail.com
IPK : 3.28
Predikat : Sangat Memuaskan

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2002-2008 : Sekolah Dasar di SD Negeri 43 Palembang,
Sumatera Selatan
Tahun 2008-2011 : Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 22 Palembang,
Sumatera Selatan
Tahun 2011-2014 : Sekolah Menengah Atas di MA Negeri 3 Palembang,
Sumatera Selatan
Tahun 2014-2017 : Diploma III Jurusan Kesekretariatan Universitas Sriwijaya
Tahun 2018-2021 : Strata I Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT INTEGRASI KARYA ILMIAH	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori	14
2.1.1. Teori Signalling.....	14
2.1.2. Return Saham	18
2.1.3. Return on Assets (ROA)	20
2.1.4. Debt to Equity Ratio (DER)	21
2.1.5. Earning Per Share (EPS)	22
2.1.6. Price to Book Value (PBV).....	23
2.2. Penelitian Terdahulu.....	24
2.3. Kerangka Pemikiran	28
2.4. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis dan Sumber Data	30
3.2. Populasi dan Sampel.....	30
3.3. Alat Analisis yang Digunakan	31
3.4. Metode Analisis Data	32
3.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	32
3.4.2. Uji Asumsi Klasik	32
3.4.2. Uji Statistik.....	34
3.5. Definisi Operasional	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	38
4.1.1. Return Saham	38
4.1.2. Return on Assets (ROA)	40
4.1.3. Debt to Equity Ratio (DER)	41
4.1.4. Earning per Share (EPS)	43
4.1.5. Price to Book Value (PBV).....	45
4.2. Analisis Data dan Pembahasan.....	47
4.2.1. Analisis Statistik Deskriptif	47
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	49
4.3. Analisis Regresi Berganda.....	51
4.3.1 Uji Statistik.....	52
4.4. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan.....	54
4.4.1 Pengaruh ROA Terhadap Return Saham	54
4.4.2. Pengaruh DER Terhadap Return Saham.....	55
4.4.3. Pengaruh EPS Terhadap Return Saham	55
4.4.4. Pengaruh PBV Terhadap Return Saham	56
BAB V KESIMPULAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
Lampiran 1	63

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Return Saham Beberapa Perusahaan Subsektor Agriculture Anggota Bursa Efek Indonesia Tahun 2015– 2019	6
Tabel 3.1.....	31
Tabel 4.1 Return Saham Beberapa Perusahaan Agriculture Anggota Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019	39
Tabel 4.2 ROA Beberapa Perusahaan Pertanian Anggota Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019	41
Tabel 4.3 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Beberapa Perusahaan Agriculture Anggota Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019	42
Tabel 4.4 <i>Earning Per Share</i> (EPS) Beberapa Perusahaan Agriculture Anggota Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019	44
Tabel 4.5 PBV Beberapa Perusahaan Agriculture Anggota Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji F.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji t.....	52

Daftar Gambar

Gambar 1.2 Grafik Return Saham Tahun 2019 Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan investor merupakan salah satu syarat penting agar aktivitas ekonomi suatu perusahaan atau industri dapat berlangsung dengan lancar dan efisien. Suatu perusahaan dapat memperoleh investasi melalui berbagai cara, seperti melakukan pinjaman dengan lembaga keuangan resmi, menerima hibah, menerima donasi, ataupun menjual surat kepemilikan perusahaan tersebut di pasar efek Indonesia, yaitu BEI (Bursa Efek Indonesia). Pilihan terakhir tersebut kerap menjadi alternatif paling praktis bagi banyak perusahaan dengan kapasitas keuangan tinggi, baik perusahaan swasta maupun perusahaan BUMN, karena dana yang dapat diperoleh dengan cara tersebut masih segar, bersumber dari pemiliknya langsung, dan perdagangannya difasilitasi serta diawasi langsung oleh lembaga negara. Perusahaan hanya perlu memenuhi beberapa kriteria dasar agar dapat bergabung ke dalam bursa perdagangan efek alias surat berharga di Indonesia.

Para investor pemilik dana tidak akan serta-merta menanamkan dana mereka begitu saja ke perusahaan yang menjual surat berharga. Investor yang ulung tentu akan melakukan penilaian dengan baik terhadap emiten, terutama karena tingkat keuntungan dan risiko pada investasi surat berharga cenderung lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya (Mathilda, 2012). Seorang investor perlu berpikir berdasarkan pada data yang ia peroleh dari perusahaan

yang bersangkutan untuk melakukan pembelian saham dengan baik dan tepat (Arista & Astohar, 2012).

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu atau institusi akan suatu perusahaan (Ang, 1997). Menurut Husnan (2005), saham merupakan tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam perusahaan terbuka (PT). Saham yang dinilai baik adalah saham yang mampu memberikan *return* realisasi yang tidak terlalu jauh dari *return* ekspektasi. Investor yang memilih untuk berinvestasi di pasar modal dalam bentuk sekuritas saham berarti berinvestasi dalam prospek perusahaan tersebut. Dengan kata lain, para investor sejatinya mempertaruhkan suatu nilai di masa sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang.

Tandelilin (2010) menyebutkan jika alasan utama investor melakukan investasi saham adalah demi mendapatkan keuntungan atau *return*. *Return* saham merupakan rasio atau pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan risiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai.

Return terbagi menjadi dua jenis: *capital gain*, yang merupakan selisih positif antara harga jual dan harga beli saham; serta *dividen* yang merupakan keuntungan dari emiten karena perusahaan memperoleh laba. Bagi para investor, tingkat *return* ini menjadi faktor utama karena *return* adalah hasil yang diperoleh

dari suatu investasi (Jogiyanto, 2000). Nilai return dari setiap sekuritas berbeda-beda satu sama lainnya. Tidak semua sekuritas akan memberikan return yang sama bagi para investor. Return dari suatu sekuritas ditentukan oleh banyak hal, seperti kinerja perusahaan dan strategi perusahaan mengelola laba yang dimilikinya. Meskipun total aktiva suatu perusahaan melampaui total kewajibannya, suatu perusahaan akan dinilai gagal jika tidak mampu membayar kewajibannya pada waktu jatuh tempo. Para investor sejatinya mempertaruhkan suatu nilai di masa sekarang untuk sebuah nilai yang diharapkan pada masa mendatang, sehingga dalam konteks manajemen investasi, return atau tingkat keuntungan merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi.

Saham perusahaan *go public* cenderung memiliki risiko tinggi, karena sifatnya yang elastis (peka) terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal perusahaan, domestik (negara) maupun karena faktor-faktor eksternal seperti perubahan kondisi politik dan ekonomi dunia. Demi mengantisipasi perubahan tersebut, investor memerlukan pemikiran logis yang berdasarkan kepada informasi, baik yang diperolehnya dari perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada publik maupun dari lingkungan yang berkaitan dengan ranah usaha perusahaan tersebut. Secara garis besar, informasi yang diperlukan investor tersebut terdiri dari informasi fundamental dan informasi teknikal. Pendekatan melalui kedua jenis informasi tersebut adalah bekal utama investor saham dalam memperoleh keuntungan maupun menghindari kerugian (Sakti, 2010).

Faktor fundamental memberikan gambaran jelas yang bersifat analitis tentang prestasi manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Peningkatan prestasi manajemen dapat dicapai bila penggunaan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien, hasil yang optimal akan dicapai dengan menggunakan keseluruhan modal perusahaan yang diinvestasikan dalam aktiva untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Widoatmodjo, 1996 dalam Martono, 2009). Ada banyak penelitian yang menunjukkan bahwa return saham dipengaruhi oleh faktor fundamental seperti: *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), *equity per share* (EPS) dan *price to book value* (PBV).

Crabb (2003) menyatakan jika analisis fundamental adalah pengujian laporan keuangan suatu perusahaan untuk menakar nilai perusahaan tersebut, sehingga investor dapat menggunakannya untuk menganalisa harga saham. Pendapat Crabb tersebut secara eksplisit menyatakan bahwa informasi dari laporan keuangan suatu perusahaan merupakan faktor fundamental yang dapat dipergunakan oleh investor untuk menakar nilai sahamnya di masa mendatang. Pertanyaan berikutnya adalah bagaimana informasi perusahaan tersebut dapat mempengaruhi harga saham, serta variabel apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi indikatornya.

Robert Ang (1997) menyatakan jika analisis fundamental dapat dilakukan dengan menganalisa rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut terpecah lagi menjadi lima bagian, antara lain : (1) rasiolikuiditas; (2) rasioaktivitas; (3) rasioprofitabilitas; (4) rasiolvabilitas (*leverage*); dan (5) rasio pasar. Rasio profitabilitas secara khusus terdiri dari enam jenis rasio: (GPM), *net profit margin*

(NPM), *operating return on assets* (OPROA), *return on asset* (ROA) atau sering disebut *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE) dan *operating ratio* (OPR). Rasio-rasio inilah yang kerap menjadi indikator utama bagi investor dalam menentukan apakah saham sebuah perusahaan layak dibeli atau tidak, dan juga sering menjadi variabel dalam berbagai penelitian yang membahas soal saham dan pasar modal.

Hingga tahun 2020, terdapat 9 jenis sektor saham yang melantai di Bursa Efek Indonesia, diantaranya: pertanian (*agriculture*); pertambangan (*mining*); industri dasar dan kimia (*basic industry & chemicals*); aneka industri (*miscellaneous industry*); industri barang konsumsi (*consumer goods industry*); properti, real estate dan konstruksi bangunan (*property, real estate and building construction*); infrastruktur, utilitas dan transportasi (*infrastructure, utility and transportation*); finansial (*finance*); dan perdagangan, jasa dan investasi (*trade, service and investment*). Karena banyaknya jenis saham yang dapat dikaji, maka penulis memutuskan untuk memilih salah satu sektor untuk didalami, yaitu sektor pertanian. Berikut merupakan tabel return saham perusahaan pertanian periode tahun 2015-2019.

TABEL 1.1.**Return Saham Beberapa Perusahaan Subsektor Agriculture Anggota Bursa Efek Indonesia Tahun 2015– 2019**

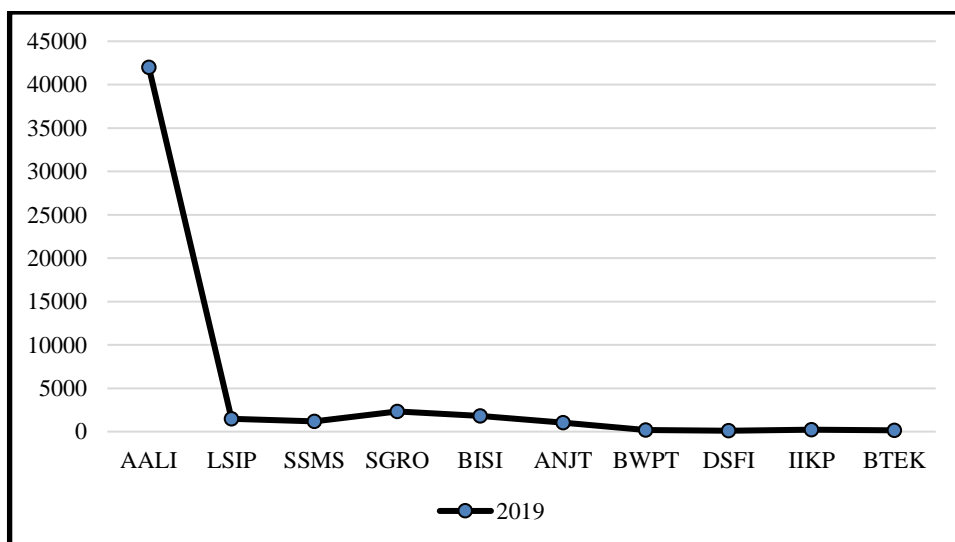
NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	RETURN SAHAM (RUPIAH)				
			TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	AALI	Astra Agro Lestari, Tbk	15850	17075	13150	59125	42000
2	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk	1320	1425	1420	1250	1470
3	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana, Tbk	1950	1985	1500	1250	1185
4	SGRO	Sampoerna Agro, Tbk	1700	1910	2570	2370	2310
5	BISI	Bisi International, Tbk	1385	1900	1795	1675	1800
6	ANJT	Austindo Nusantara Jaya, Tbk	1610	1990	1200	1150	1050
7	BWPT	Eagle High Plantations, Tbk	138	274	183	164	200
8	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk	106	158	106	101	102
9	IIKP	Inti Agri Resources, Tbk	3675	2510	330	240	232
10	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul, Tbk	1800	1230	140	150	136

(Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020)

Seusai dengan Tabel 1.1 di atas, Astra Agro Lestari, Tbk (AALI), PP London Sumatera Indonesia Tbk (LSIP), Sawit Sumbermas Sarana, Tbk (SSMS), Sampoerna Agro, Tbk (SGRO), Bisi International, Tbk (BISI), Austindo Nusantara Jaya, Tbk (ANJT), Eagle high Plantations, Tbk (BWPT), Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk (DSFI), Inti Agri Resources, Tbk (IIKP), dan Bumi Teknokultura Unggul, Tbk (BTEK) adalah 10 nama perusahaan di sektor pertanian Bursa Efek Indonesia yang memiliki data return saham mereka dari tahun 2015 ke tahun 2019. Dapat dilihat bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mengalami fluktuasi return saham yang cukup beragam satu sama lain. SGRO adalah satu-satunya

perusahaan yang mengalami peningkatan return berturut-turut hingga tahun 2018, sementara AALI adalah perusahaan dengan nilai return terbesar di antara keempatnya. AALI juga memiliki fluktuasi nilai return yang tidak beraturan. Pada tahun 2015, nilai returnnya turun dari 24.250 menjadi 15.850. Nilai tersebut sempat kembali naik pada tahun 2016, namun turun lagi pada tahun 2017. Hal ini tampaknya dipengaruhi oleh pelemahan ekonomi global yang berakibat pada penurunan permintaan hasil perkebunan Indonesia, seperti sawit dan karet yang mulai terjadi pada akhir tahun 2014. AALI dan LSIP tampaknya tengah berada dalam fase *recovery* di tahun 2016 – 2019 pasca hantaman krisis tersebut. Meski demikian, SSMS tampaknya agak terlambat dalam menerima dampak krisis tersebut. Hal ini diperlihatkan dari penurunan nilai returnnya yang baru terjadi saat perusahaan ini memasuki tahun 2017 dan terus berlanjut hingga 2019.

GAMBAR 1.2.
Grafik Return Saham Tahun 2019 Perusahaan Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia



(Sumber : Bursa Efek Indonesia, 2020)

Return saham pada tahun 2019 dapat dilihat bahwa perusahaan Astra Agro Lestari, Tbk (AALI) memiliki nilai return saham yang paling tinggi sebesar 42.000. perusahaan Sampoerna Agro, Tbk (SGRO) memiliki nilai return saham tinggi kedua setelah AALI yaitu 2.310. Sedangkan nilai return saham terkecil pada tahun 2019 adalah perusahaan Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk (DSFI) sebesar 102 dan perusahaan Bumi Teknokultura Unggul, Tbk (BTEK) sebesar 136. Fluktuasi pergerakan indeks harga saham sektor pertanian juga mempengaruhi return saham yang dihasilkan, sehingga mengurangi minat investor untuk membeli saham sektor pertanian.

Analisis ekonomi memberikan jawaban bagi investor beberapa negara atau dalam negeri yang akan dipilih untuk berinvestasi. Analisis industri bertujuan untuk membantu investor menentukan industri apa saja yang menguntungkan dan berprospek baik. Analisis perusahaan bertujuan untuk membantu investor menentukan perusahaan apa saja dalam suatu industri terpilih yang berprospek baik.

Return On Assets (ROA) dimana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. ROA digunakan untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelin, 2010). ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari ROA mereka tinggi. Menurut Kasmir (2012) semakin tinggi nilai *Return On Asset* itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba dengan meningkatnya nilai ROA

profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat yang berdampak kepada *return* saham yang diperoleh investor akan semakin besar juga. Hal ini membuat para investor menjadi tertarik untuk membeli saham perusahaan serta berdampak pada harga dan *return* saham yang semakin meningkat. Penelitian Rina Trisnawati (1999) menemukan jika ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham di pasar perdana maupun *return* saham di pasar sekunder.

DER mengukur sejauh mana modal perusahaan dibiayai oleh pinjaman. Utang perusahaan yang tinggi akan menyebabkan perusahaan tersebut mendapat penilaian yang buruk dari investor. Penilaian yang buruk akan menyebabkan investor kurang berminat melakukan pembelian saham maka harga saham mengalami penurunan dan *return* yang diterima investor juga menurun.

Terdapat pandangan berbeda mengenai nilai DER. Tingkat hutang perusahaan yang tinggi jika penggunaannya dioptimalkan seperti melakukan pengelolaan aset, maka perusahaan berkesempatan mengalami peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan mengakibatkan perolehan laba perusahaan juga semakin tinggi. Informasi tersebut akan menarik minat investor untuk melakukan investasi sehingga akan berakibat pada peningkatan harga saham dan *return* saham yang diterima pemegang saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara jumlah *earning* (laba bersih) yang dibagikan kepada para pemegang saham dengan jumlah lembar saham perusahaan yang beredar. Bagi para investor, informasi tentang EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan bermanfaat, karena bisa

menggambarkan prospek *earnings* perusahaan di masa mendatang. Kenaikan EPS berarti perusahaan sedang dalam tahap pertumbuhan atau kondisi keuangannya sedang mengalami peningkatan dalam penjualan dan laba. Apabila EPS suatu perusahaan tinggi, ini akan meningkatkan ketertarikan investor untuk membeli dan menawar saham perusahaan tersebut, yang mengakibatkan harga saham perusahaan tersebut akan naik. EPS yang tinggi juga menandakan jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham juga tinggi, dan hal tersebut yang akan berpengaruh terhadap *return* yang diperoleh investor dipasar modal.

Price to Book Value (PBV) ratio merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Linda & Syam (2005) menyatakan bahwa perusahaan yang dapat beroperasi dengan baik, umumnya memiliki rasio PBV diatas satu, yang menunjukkan nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV, maka semakin tinggi pula perusahaan dinilai oleh investor (Pancawati & Chariri, 2002) yang berakibat positif pada return perusahaan.

Sebelumnya sudah ada banyak penelitian yang dilakukan yang berhubungan dengan saham, di antaranya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kuantitas *return* saham. Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat perbedaan tentang variabel-variabel independen yang dipilih, kemudian menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda pula.

Salah satu penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh Cerlenia Juwita (2012). Penelitiannya menemukan bahwa variabel Return On Asset (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Berbeda dengan penelitian Arista dan Asthohar (2012) bahwa *return on asset* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

Selain itu, penelitian Gian Ismoyo (2011) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Cordora dan Henny (2016) menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Penelitian lain dari Gd Gilang dan I Ketut (2015) mengatakan bahwa semakin tinggi tingkat EPS, maka semakin tinggi juga return sahamnya yang berarti EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2006) diketahui bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Nesa Anisa (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa secara parsial PBV tidak memiliki pengaruh apapun terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mathilda (2012) hal ini disebabkan karena investor tidak lagi beranggapan bahwa PBV dapat digunakan sebagai patokan dalam membeli saham, namun justru lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain. Meski demikian, hal ini tidak sejalan dengan penelitian Asbi (2008) yang mengatakan bahwa PBV memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Beberapa uraian mengenai data-data perusahaan sektor pertanian di atas menunjukkan jika sektor pertanian memiliki dinamika tersendiri yang amat unik dan istimewa untuk dikaji, terutama berkaitan dengan elastisitas nilai return saham terhadap indikator-indikator laporan keuangan perusahaan, seperti ROA, DER, EPS dan PBV. Beberapa grafik menunjukkan fluktuasi atau perubahan nilai indikator tersebut yang mungkin berhubungan dengan nilai return saham, dan hal tersebut perlu dibuktikan secara empiris. Untuk itu, penulis dalam laporan ini akan mengangkat judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Subsektor Agriculture yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka menghasilkan rumusan masalah yang menjadi objek pada analisis penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah ROA berpengaruh terhadap return saham perusahaan-perusahaan di subsektor agriculture?
2. Bagaimanakah DER berpengaruh terhadap return saham perusahaan-perusahaan di subsektor agriculture?
3. Bagaimanakah EPS berpengaruh terhadap return saham perusahaan-perusahaan di subsektor agriculture?
4. Bagaimanakah PBV berpengaruh terhadap return saham perusahaan-perusahaan di subsektor agriculture?
5. Bagaimanakah bentuk hubungan variabel ROA, DER, EPS dan PBV secara simultan terhadap return saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menemukan ada atau tidaknya pengaruh ROA terhadap return saham perusahaan di subsektor agriculture
2. Menemukan ada atau tidaknya pengaruh DER terhadap return saham perusahaan di subsektor agriculture
3. Menemukan ada atau tidaknya pengaruh EPS terhadap return saham perusahaan di subsektor agriculture
4. Menemukan ada atau tidaknya pengaruh PBV terhadap return saham perusahaan di subsektor agriculture
5. Menemukan bagaimana bentuk hubungan variabel ROA, DER, EPS dan PBV secara simultan terhadap return saham

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi, serta dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham perusahaan-perusahaan di subsektor agriculture.

b. Manfaat Praktis

Menjadi bahan masukan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, seperti BEI, perusahaan sekuritas dan perusahaan yang melantai di bursa saham agar dapat mengambil kebijakan yang lebih baik dalam menjaga kualitas kinerjanya masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kretarto, *Investor Relation: Pemasaran dan Komunikasi Keuangan Perusahaan Berbasis Kepatuhan*, Grafiti Pers, 2001, hal. 53
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Media Staff Indonesia, Jakarta.
- Anisa, Nesa. 2015. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Automotive And Components yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. Jurnal Perbanas Review Volume 1, Nomor 1.
- Ansor. 2009. *Analisis Pengaruh, ROA, PBV, EPS, PER, Kurs dan Suku Bunga terhadap Return Saham (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008)*. Tesis, Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang. (tidak dipublikasikan).
- Arista, D., & Astohar. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di BEI Periode Tahun 2005- 2009)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, 3(1), 1–15.
- Asngari, Imam. 2014. *”Modul Latihan Dasar Program Eviews*. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Universitas Sriwijaya.
- Faried, Asbi Rachman. 2008. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2002 S.D 2006*. Tesis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Gujarati, Damodar.2003. *Dasar-dasarekonometrika*.Jakarta: Erlangga.
- Gunadi, Gd Gilang dan Kesuma, I Ketut Wijaya. 2015. *Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali.
- Hardiningsih, Pancawati, Suryanto. L, Chariri, Anis. 2002. *Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus Basic Industry & Chemical)*. Jurnal Strategi Bisnis , Vol. 8 Th. VI pp. 83-96.

Husnan, Suad. 1994. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku 1.1994. BPFE, Yogyakarta.

Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 3*. BPFE, Yogyakarta.

Juwita, Cerlienia. 2012. Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ45 Periode 2010-2012. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

Kristiana, Vera Anis & Sriwidodo, Untung. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol12, No.1, April 2012, hal, 1 – 11.

Kusumo, RM Gian Ismoyo. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank LQ 45*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Legiman F.M., Tommy, P. & Untu Victoria. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Agroindustry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Jurnal EMBA Vol.3 No.3, September 2015, halaman 382-392.

Martono, Nugroho Cahyo. 2009. *Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan dan Nilai Tukar terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Kasus pada Perusahaan Manufaktur Periode Tahun 2003 – 2007)*. Tesis. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro, Semarang. (tidak dipublikasikan).

Mathilda, M. 2012. *Pengaruh Price Earnings Ratio dan Price to Book Value Terhadap Return Saham Indeks LQ 45*. Jurnal Akuntansi, 4(1), 1–21.

Muhamamad Umar Mai, “*Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012*”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 12, No 1, 2013, hal. 19

Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan (4th ed.)*. Yogyakarta: Liberty.

Puspitadewi, Cokorda Istri Indah dan Rahyuda, Henny. 2016. *Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) Bali.

Sasongko, Noer dan Wulandari, Nila. 2006. *Pengaruh EVA dan Rasio-Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. Jurnal Empirika, Vol. 19 No. 1 pp. 64-80

Sakti, Tutus Alun Asoka. 2010. *Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Kasus Pada Sektor Manufaktur Periode Tahun 2003- 2007)*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol. 1 No. 1 pp. 1-12.

Simanjuntak, Jontro & Stefano, Angga. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Bareleng, [S.I.], volume 2, nomor 2, hal. 94 – 110

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Jakarta: Kanisius.

Zaenal Arifin, *Teori Keuangan dan Pasar Modal*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hal. 11.